

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peneliti berhasil mengumpulkan data selama lima bulan melalui berbagai metode, seperti wawancara, dokumentasi, serta observasi terhadap informan kunci dan pendukung. Hasil dari penelitian ini menarik pada Kesimpulan terkait “Proses Komunikasi Instruksional Guru Dalam Melestarikan Budaya Sisingaan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kalijati 1 Kabupaten Subang” yang akan disampaikan berdasarkan hasil di lapangan.

1. Analisis Karakteristik Siswa (*Analyze learner characteristics*)

Analisis yang dilakukan oleh guru di SDN Kalijati 1 berperan penting dalam pemahaman terhadap karakteristik siswa merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kesenian Sisingaan. Dengan memilih siswa yang memiliki minat dan latar belakang seni, guru dapat lebih mudah menyampaikan teknik dan konsep pembelajaran, yang pada gilirannya mempercepat pengembangan keterampilan siswa. Analisis karakteristik siswa, seperti minat, kebutuhan, dan latar belakang, juga membantu guru dalam menyusun materi dan metode pembelajaran yang lebih relevan dan personal. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, meningkatkan motivasi siswa, serta memaksimalkan hasil pembelajaran.

2. Menyatakan Tujuan Kinerja (*State performance objectives*)

Tujuan utama sekolah dalam pembelajaran budaya Sisingaan di SDN Kalijati 1 adalah untuk melestarikan budaya lokal dan menanamkan rasa bangga terhadap identitas budaya kepada siswa sejak dini. Melalui pengajaran seni, nilai-nilai luhur, dan pelatihan keterampilan tradisional, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlangsungan budaya. Selain itu, ekstrakurikuler kesenian Sisingaan berperan penting dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap budaya melalui praktik langsung. Latihan rutin dan pertunjukan budaya tidak hanya memperkuat keterampilan kerja sama dan komunikasi antar siswa, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang interaktif untuk memperluas wawasan siswa lainnya dan masyarakat sekitar.

3. Memilih metode, media, dan materi (*Select, methods, media, and materials*)

Guru SDN Kalijati 1 menentukan keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada pemilihan metode, media, dan materi pembelajaran yang tepat. Metode yang efektif memudahkan penyampaian materi secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan siswa, media memperjelas informasi dan memperkaya pengalaman belajar, sedangkan materi yang relevan memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran kesenian Sisingaan, penerapan metode praktik langsung sangat berperan dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa. Latihan rutin setiap minggu memberikan kesempatan untuk pengembangan keterampilan secara bertahap dan peningkatan penguasaan teknik melalui pengalaman langsung, yang dapat memperkuat daya ingat serta keterampilan siswa.

4. Memanfaatkan Materi (*Utilize materials*)

Guru SDN Kalijati 1 menilai persiapan yang matang dalam hal metode, media, dan bahan ajar sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan pembelajaran. Persiapan yang baik dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa, serta mengurangi kendala yang mungkin terjadi selama pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan interaktif. Dalam pembelajaran kesenian Sisingaan, penggunaan media alternatif seperti pemutar musik digital dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan alat musik tradisional. Guru juga perlu terus mengevaluasi dan menyesuaikan media pembelajaran agar tetap relevan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

5. Memerlukan Partisipasi Siswa (*Requires learner participation*)

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah bahwa proses pembelajaran yang beragam, latihan rutin, dan pengalaman nyata berperan penting dalam meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa. Proses komunikasi seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek kolaboratif membantu menciptakan suasana belajar yang dinamis, melatih keterampilan sosial, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, pengalaman nyata melalui partisipasi dalam lomba atau acara budaya memperkuat pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

menerapkan materi secara langsung, menginternalisasi nilai budaya, dan memperkuat motivasi mereka untuk melestarikan warisan budaya lokal.

6. Mengevaluasi dan Merevisi (*Evaluate and revise*)

Evaluasi komprehensif, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan pengembangan berkelanjutan merupakan tiga elemen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi yang menyeluruh terhadap metode, media, bahan ajar, serta tingkat keterlibatan siswa membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pembelajaran, sehingga perbaikan dapat dilakukan dengan lebih tepat.

Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti seniman atau komunitas budaya lokal, memperkaya proses pembelajaran dengan pengalaman otentik, meningkatkan motivasi siswa, dan membuka peluang pengembangan wawasan serta keterampilan baru. Selain itu, pengembangan berkelanjutan yang dilakukan secara berkala, termasuk pembaruan materi dan peningkatan kompetensi pengajar, memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan serta tantangan zaman. Hal ini mendukung terciptanya pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.

Pada akhirnya peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan pihak pemerintah dan sekolah dalam rencana pengembangan sisingsaan sebagai kurikulum muatan lokal ini belum terlaksana dengan baik, akan tetapiantisipasi kedua pihak yang menjadikan Sisingsaan ke dalam ekstrakurikuler sudah menjadi jalan alternatif yang tepat.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Sekolah Dasar Negeri Kalijati 1

1. Peningkatan Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Guru atau pembina melakukan evaluasi menyeluruh terhadap metode, media, dan bahan ajar secara berkala. Karena belum ada bahan ajar yang baku dari pemerintah, akan lebih baik sekolah membuat bahan ajar yang baku dan telah disesuaikan dengan tahap pembelajaran kemarin.

2. Optimalisasi Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Mengoptimalkan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti seniman atau komunitas budaya, sanggar daerah kalijati atau kabupaten subang dapat memperkaya proses pembelajaran melalui pengalaman langsung yang lebih menarik. Kolaborasi ini juga bisa memperkenalkan teknik atau perspektif baru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Pemanfaatan Strategi Pembelajaran Variatif dan Latihan Rutin

Guru disarankan untuk membuat jadwal latihan rutin yang perlu dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep dan

teknik yang diajarkan serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menunjukkan hasil belajar.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang mendalam dan ketertarikan yang kuat terhadap strategi komunikasi, komunikasi guru, dan kebudayaan, yang mendorongnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut dan memahami berbagai aspek dari fenomena tersebut dengan lebih mendetail.
2. Menjaga kesehatan merupakan hal yang krusial bagi peneliti agar proses penelitian dapat berlangsung dengan baik di masa depan. Dengan kondisi tubuh yang sehat, peneliti akan memiliki energi dan fokus yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian secara efektif dan efisien. Selain itu, menjaga kesehatan dapat membantu mengurangi risiko gangguan yang berpotensi mempengaruhi kualitas serta kelancaran jalannya penelitian.
3. Peneliti diharapkan dapat merencanakan dan mengatur waktu secara optimal untuk memastikan hasil penelitian yang berkualitas. Dengan perencanaan yang terstruktur dan penggunaan waktu yang efisien, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti serta memenuhi standar yang ditetapkan.